

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya mengenai adanya hubungan antara keteraturan diri dalam belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 93 Jakarta Timur. Berdasarkan analisis data hasil perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keteraturan diri dalam belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 93 Jakarta Timur. Semakin tinggi keteraturan diri dalam belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X.

Hasil analisis data dalam hubungan antara keteraturan diri dalam belajar dengan hasil belajar ekonomi menghasilkan persamaan regresi linear sederhana yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara keteraturan diri dalam belajar (variabel X) dengan hasil belajar ekonomi (variabel Y) pada siswa kelas X di SMA Negeri 93 Jakarta Timur. Pada uji persyaratan analisis untuk mengetahui normalitas galat taksiran regresi Y dan X menggunakan uji Liliefors, dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan pada uji keberartian dan linearitas regresi, maka dapat dinyatakan bahwa data memiliki regresi yang berarti dan memiliki regresi yang linear.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keteraturan diri dalam

belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X. Selain itu, uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t menunjukkan bahwa keteraturan diri dalam belajar dengan hasil belajar ekonomi memiliki hubungan yang signifikan. Perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,246, yang artinya bahwa keteraturan diri dalam belajar memberikan kontribusi sebesar 24,60% terhadap hasil belajar ekonomi. Hasil ini membuktikan bahwa keteraturan diri dalam belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 93 Jakarta Timur.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, maka penelitian ini mengandung implikasi bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 93 Jakarta Timur sangat beragam. Salah satu faktor tersebut adalah keteraturan diri dalam belajar yang dimiliki siswa yang akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Siswa yang memiliki keteraturan diri dalam belajar dalam usahanya untuk mencapai tujuan belajar berupa hasil belajar yang tinggi, maka siswa akan membuat perencanaan belajar, melakukan monitoring belajar, mengatur lingkungan belajar serta melakukan evaluasi diri setelah proses akhir belajar telah terlaksana.

Awalnya, siswa yang menerapkan keteraturan diri dalam belajar akan membuat perencanaan belajar seperti menetapkan tujuan belajar, menyusun

prioritas pengerjaan tugas, dan mengatur waktu belajar (mengalokasikan waktu belajar). Setelah itu, dalam pelaksanaan belajar siswa melakukan monitoring belajar dengan cara mengamati aktivitas belajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Selanjutnya, siswa mengatur lingkungan belajar dengan cara mengatur lingkungan fisik (mengatur tempat agar nyaman untuk belajar) dan bersikap empati terhadap lingkungan belajar seperti membantu teman yang mengalami kesulitan pada pelajaran, belajar kelompok serta bertanya pada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Pada akhirnya, setelah siswa telah selesai mengalami proses belajar dan mendapatkan hasil akhir berupa nilai tes pelajaran, maka siswa melakukan evaluasi diri yang berarti menilai ketercapaian tujuan, menilai kualitas pengerjaan tugas, dan pemahaman terhadap ruang lingkup belajar. Semua perilaku ini mencerminkan bahwa siswa menerapkan keteraturan diri dalam belajar dalam usahanya mencapai tujuan belajar, yaitu hasil belajar yang optimal.

C. Saran

Adanya hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa kelas X dalam perhitungan indikator, skor terendah adalah indikator membuat perencanaan belajar. Oleh karena itu, siswa kelas X sebaiknya lebih meningkatkan perencanaan belajar dengan cara meningkatkan diri dalam menetapkan tujuan belajar yang hendak dicapai, menyusun prioritas

pengerjaan tugas serta mengatur waktu belajar secara efektif. Selain itu, indikator evaluasi diri yang merupakan indikator tertinggi tetap dipertahankan dengan cara melakukan penilaian terhadap pencapaian tujuan belajar pada diri siswa sendiri, menilai kualitas pengerjaan tugas, dan pemahaman terhadap ruang lingkup belajar.

2. Guru merencanakan pengalaman siswa dalam proses pembelajaran dengan membimbing siswa yang belum menerapkan perencanaan belajar dengan benar. Guru dapat menjadi model siswa, bagaimana mempraktekan cara membuat perencanaan belajar yang benar seperti bagaimana cara menetapkan tujuan belajar, mengatur waktu belajar, dan menyusun prioritas pengerjaan tugas. Selain itu, guru juga mempertahankan agar siswa tetap melakukan evaluasi diri atas ketercapaian tujuan belajarnya, yaitu menilai sejauh mana hasil belajar yang telah diperoleh.
3. Sekolah, yaitu SMA Negeri 93 Jakarta Timur merekomendasikan kepada guru-guru untuk memberikan informasi bagaimana cara menerapkan keteraturan diri dalam belajar kepada diri siswa seperti membuat perencanaan belajar, melakukan monitoring belajar, mengatur lingkungan belajar, dan evaluasi diri agar tercapainya hasil belajar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.